

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu). Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan *Teknik Think-Pair-Share* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi berbahasa Jerman. Adapun desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa pembandingan. Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut. (Sugiyono, 2010: 75) :

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

- O1 : *Pretest* (tes awal) sebelum mendapatkan perlakuan.
- X : Perlakuan dengan menggunakan metode diskusi kelompok.
- O2 : *Posttest* (tes akhir) setelah mendapatkan perlakuan.

##### B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni, satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan *Teknik Think-Pair-Share*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar menulis karangan deskripsi berbahasa Jerman.

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang efektivitas penggunaan Teknik *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran menulis dilaksanakan di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung dan berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

**D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung. Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka diambil sampel dari populasi yang dapat mewakili. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung sebanyak 28 siswa. Sampel tersebut diambil berdasarkan jumlah siswa terbanyak sehingga diharapkan mampu mewakili kemampuan siswa yang lain.

**E. Instrumen Penelitian**

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah membuat instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis, yaitu surat sederhana berdasarkan empat aspek yang diberikan dengan tema *Essen und trinken*. Agar hasil tes dapat diandalkan, maka *pretest* dan *posttest* menggunakan perangkat tes yang sama. Soal tes ini diambil dari buku *Kontakte Deutsche Extra*. Untuk menilai hasil dari tes tersebut, digunakan aspek penilaian karangan berdasarkan kriteria A1 yang didapat dari buku tes *Start Deutsch 1* berdasarkan pada standar GER (*Gemeinsame europäische Referenzrahmen*), sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Aspek Penilaian Karangan**

<b><i>Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)</i></b>	
1. <i>Aufgabe voll erfüllt und verständlich</i>	3
2. <i>Aufgabe wegen sprachlicher oder inhaltlicher Mängel nur teilweise erfüllt</i>	1,5
3. <i>Aufgabe nicht erfüllt und/oder unverständlich</i>	0
<b><i>Kommunikative Gestaltung des Textes</i></b>	
1. <i>der Textsorte angemessen</i>	1
2. <i>untypische oder fehlende Wendungen, zum Beispiel keine Anrede</i>	0,5
3. <i>keine textsortenspezifische Wendungen</i>	0

Berdasarkan kriteria di atas penilaian karangan mencakup dua aspek, yakni :

Aspek *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)*, yaitu terpenuhinya aspek yang diminta dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika seluruh aspek yang diminta dalam karangan terpenuhi dan dimengerti atau tepat sasaran maka siswa mendapatkan 3 poin.
- 2) Jika aspek yang diminta hanya sebagian terpenuhi disebabkan adanya kekurangan yang ditinjau dari segi bahasa dan isi, maka siswa mendapatkan 1,5 poin.
- 3) Jika dalam karangan siswa tidak terdapat sama sekali aspek yang diminta, maka siswa tidak mendapatkan poin.

Aspek *Kommunikative Gestaltung des Textes*, yaitu bentuk penyampaian surat dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika karangan siswa sesuai dengan jenis teks yang diminta, maka siswa diberikan 1 poin.
- 2) Jika dalam karangan siswa ditemukan ungkapan yang kurang lazim atau tidak ditemukan ungkapan misalnya tidak ada sapaan, maka siswa mendapatkan 0,5 poin.
- 3) Jika dalam karangan siswa tidak ditemukan sama sekali ungkapan yang sesuai dengan jenis teks, maka siswa tidak mendapatkan poin.

Untuk memperoleh nilai *pretest* dan *posttest*, skor dari *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* ditambahkan dengan skor dari *Kommunikative Gestaltung des Textes* kemudian dibagi 0,13. Skor maksimal dari *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* yaitu 12 dan skor maksimal dari *Kommunikative Gestaltung des Textes* yaitu 1, jadi total skor maksimal dari

kedua aspek penilaian tersebut adalah 13 dan kemudian dibagi 0,13 dengan nilai maksimal 100 dalam skala 1-100.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

### 1. Tahap persiapan

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan studi pendahuluan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam merumuskan masalah penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian yang akan dilakukan.
- c. Menyusun RPP dan merancang rencana persiapan pembelajaran untuk kelas eksperimen ke dalam lima kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kelima adalah untuk pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Sedangkan tiga pertemuan adalah untuk perlakuan, yakni pembelajaran menulis dengan menggunakan metode diskusi kelompok.
- d. Menyusun instrumen evaluasi yaitu soal tes. Soal untuk *pretest* dan *posttest* bersumber dari buku *Kontakte Deutsch Extra* dan untuk perlakuan diambil dari buku *Kontakte Deutsch Extra* dan *Start Deutsch A1-A2*.
- e. Membuat surat izin untuk mengadakan penelitian di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.

### 2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Yessy Suci Muliawati, 2012  
Efektivitas Teknik Think-...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Melaksanakan *pretest*.

*Pretest* dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu siswa menulis karangan dengan tema *Essen und Trinken*, tes diambil dari buku *Kontakte Deutsch Extra*.

- b. Melaksanakan perlakuan (*treatment*).

Perlakuan diberikan sebanyak tiga kali. Materi yang diberikan adalah latihan menulis karangan menggunakan Teknik *Think-Pair-Share*. Proses pembelajaran menggunakan Teknik *Think-Pair-Share* pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat (*treatment 1, treatment 2 dan treatment 3*).

- c. Melakukan *posttest*.

Setelah tiga kali perlakuan, *posttest* diberikan menggunakan soal yang sama dengan *pretest*. Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan apakah siswa mengalami peningkatan atau tidak dalam menulis karangan setelah diterapkan Teknik *Think-Pair-Share*.

- d. Mengolah dan membahas data penelitian dengan menggunakan penghitungan uji t.
- e. Membuat kesimpulan.
- f. Membuat laporan penelitian

#### **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah terkumpul. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi, dan varian kelas yang dijadikan sampel.
2. Melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t dengan rumus, sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir  
Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)  
 $\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi  
n : Subjek

4. Hipotesis Statistik

Langkah terakhir adalah pengujian hipotesis. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ho :  $\mu_{SsP} = \mu_{SbP}$

Hi :  $\mu_{SsP} > \mu_{SbP}$

Keterangan:

$\mu_{SsP}$  : kemampuan menulis karangan deskripsi berbahasa Jerman siswa sesudah perlakuan

$\mu_{SbP}$  : kemampuan menulis karangan deskripsi berbahasa Jerman siswa sebelum perlakuan